

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, dalam upaya untuk menemukan data yang valid, dan serta dalam usaha mengadakan analisa secara logis rasional di perlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dalam pengembangan suatu ilmu pengetahuan dan untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

Menurut Mohammad Nazir (1999;63), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau kilas peristiwa pada masa sekarang.

Jadi metode deskriptif adalah metode penelitian ilmiah yang ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada situasi sekarang, yang dilakukan dengan pengumpulan data, klasifikasi, analisis, pengolahan data dan membuat

kesimpulan, dengan tujuan untuk membuat gambaran sehingga suatu keadaan yang diselidiki menjadi objektif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan tentang pengaruh kualitas komunikasi antara guru dan siswa terhadap minat siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri I Punggur Tahun 2009/2010

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108), “populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Handari Nawawi (1991:141), “populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, fenomena, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMPN 01 Punggur Lampung Tengah yang berjumlah 228 siswa

**Tabel. 3. Jumlah Populasi Siswa Kelas IX di SMPN 01 Punggur
Lampung Tengah Tahun Ajaran 2009-2010**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IX 1	10	30	40
2	IX 2	21	17	38
3	IX 3	20	17	37
4	IX 4	15	23	38
5	IX 5	18	19	37
6	IX 6	18	20	38
Jumlah		102	126	228

**Sumber : Guru mata Pelajaran PKn SMP N I Punggur tahun ajaran
2009-2010**

2. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:107) yang menyatakan bahwa “ apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-12 % atau 20 %-25 % atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebesar 16 % dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 228, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah $12\% \times 228 = 45,6$ dibulatkan menjadi 46 orang, jadi penelitian ini merupakan penelitian sampel.

Agar lebih jelas lihat tabel rincian sampel perkelas dibawah ini :

**Tabel 3. Jumlah dan Sebaran Sampel Siswa Kelas IX SMP Negeri I
Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun Ajaran
2009/2010**

No	Kelas	Perhitungan	Pembulatan	Laki -laki	Perempuan
1	IX 1	40 siswa x 20 % = 8	8	3	5
2	IX 2	38 siswa x 20 % = 7,6	8	4	4
3	IX 3	37 siswa x 20 % = 7,4	7	4	3
4	IX 4	38 siswa x 20 % = 7,6	8	3	5
5	IX 5	37 siswa x 20 % = 7,4	7	4	3
6	IX 6	38 siswa x 20 % = 7,6	8	4	4
Jumlah		228 siswa x 20 % = 45,6	46	22	24

**Sumber : Guru mata Pelajaran PKn SMP N I Punggur tahun ajaran
2009-2010**

C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah kualitas komunikasi antara guru dan siswa, (Variabel X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa (Variabel Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstat dengan cara memberikan arti atau lebih menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstat variabel tersebut. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional sebagai berikut :

a. Kualitas Komunikasi

Kualitas komunikasi guru dan siswa merupakan garis besar haluan bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan , dalam arti ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan/atau yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pola komunikasi antara guru dan siswa yang dapat digunakan di sekolah adalah : (1) Komunikasi satu arah antara guru dengan siswa (2) Komunikasi dua arah antara guru dan siswa (3) Komunikasi banyak arah antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa

Komunikasi antara guru dan siswa dilakukan untuk mempermudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan Hubungan antara guru dan siswa yang dapat terjalin di sekolah yaitu : (1) sebatas saling mengenal (2). Sebagai sahabat (3). dan Sebagai orang tua dan anak

b. Minat Belajar Anak

Minat mempunyai peranan yang penting dalam belajar karena merupakan sumber usaha dan pendorong bagi seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Minat belajar anak adalah gejala psikis berupa kecenderungan yang menimbulkan sikap dalam diri anak untuk merasa tertarik atau senang akan suatu kegiatan belajar tertentu yang menyenangkan dan menuju pada perubahan tingkah laku kearah positif dengan serangkaian kegiatan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, penguasaan nilai-nilai atau sikap dan keterampilan melalui pengalaman-pengalamannya.

D. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator. Indikator penelitian meliputi:

1. Kualitas komunikasi guru dengan siswa di sekolah berupa :
 - a. Frekuensi komunikasi sosial antara guru dan siswa
 - b. Isi pesan yang disampaikan dalam komunikasi sosial antara guru dan siswa
 - c. Pola komunikasi sosial antara guru dan siswa
 - d. Penguasaan materi pelajaran yang akan disampaikan
2. Minat belajar dalam hal ini diukur dengan ?
 - a. Sangat Berminat
 - b. Kurang berminat

- c. Tidak berminat

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Teknik Pokok

Angket

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket. Teknik angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi langsung dari responden.

Menurut Muhammad Nazir (1988:403) angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis, dalam setiap tes memiliki tiga alternative jawaban dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang berbeda, yaitu:

1. Untuk jawaban (a) diberikan skor 3
2. Untuk jawaban (b) diberikan skor 2
3. Untuk jawaban (c) diberikan skor 1

Dimana :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi nilai 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi nilai 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi nilai 1

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Dalam pelaksanaannya dilakukan metode wawancara secara langsung kepada responden.

b. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk melihat keadaan tempat penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap masalah-masalah yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mengamati subyek di SMP N I Punggur Lampung Tengah.

c. Teknik Kepustakaan

Teknik Kepustakaan digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis dalam menunjang penelitian yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti dengan cara mempelajari berbagai macam buku, media massa, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menggunakan validitas item soal yang dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu logical validity dengan cara judgement yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada di lingkungan program studi PKn FKIP Unila, Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998 :151) bahwa reliabilitas adalah : "Suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrument tersebut sudah baik".

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang di luar responden
2. Untuk menguji reliabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil –Genap
3. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan Person Product Moment Corelation Coeffisien, yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

N = Jumlah responden

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

(Sutrisno Hadi, 1989:294)

4. Kemudian dicari dengan menggunakan rumus Spearman Brown (Sutrisno Hadi, 1986:37) agar di ketahui koefisien seluruh item, yaitu ;

$$R_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana :

R_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien antar item genap dan item ganjil

Adapun kriteria reliabilitas (Manase Mallo, 1986:139) adalah sebagai berikut :

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50-0,89 = Reliabilitas sedang

0,00-0,49 = Reliabilitas rendah

G. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif, dengan menggunakan rumus Chi- Kuadrat yaitu :

$$x^2 = \sum_{i=j}^B \sum_{J=L}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

$$\sum_{i=j}^B = \text{Jumlah baris}$$

$$\sum_{J=L}^K = \text{jumlah kolom}$$

O_{ij} = Banyak data yang di harapkan terjadi

E_{ij} = Banyak data hasil pengamatan

(Sudjana, 1996:280)

Dengan criteria sebagai berikut :

- a. Jika X^2 hitung lebih besar atau X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis diterima
- b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau X^2 tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis ditolak

Selanjutnya data diuji dengan rumus koefisien kontingensi, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas komunikasi guru dan siswa terhadap minat siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat

n = Jumlah sample

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan

C maks = Koefisien kontingen maksimum

m = harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji pengaruh makin dekat harga C maksimum makin besar derajat asosiasi antar factor.

(Sutrisno Hadi, 1989:317)